

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Sistem Repository Dokumen berbasis website pada BKPSDM Kota Blitar telah berhasil dirancang dan diimplementasikan untuk mendukung proses penyimpanan, pengelolaan, serta publikasi dokumen secara terpusat. Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan framework Laravel dan MySQL sebagai basis datanya, serta menerapkan metode Rational Unified Process (RUP) yang meliputi empat tahapan dalam pengembangan sistem. Sistem ini memiliki berbagai fitur, seperti mengunggah dokumen, mengisi metadata, memverifikasi dan memvalidasi dokumen secara bertahap, mencari dan mengunduh dokumen, serta mengatur hak akses sesuai dengan peran pengguna. Dengan adanya fitur-fitur tersebut, pengelolaan dokumen di BKPSDM Kota Blitar menjadi lebih sistematis, terdokumentasi dengan baik, serta memudahkan pengguna yang memiliki kewenangan dalam mengakses dokumen.

Pelaksanaan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil dari *Black Box Testing*, seluruh fitur dan fungsi sistem telah beroperasi sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan. Sedangkan, hasil dari *User Acceptance Testing* menunjukkan bahwa sistem memperoleh tingkat penerimaan yang baik dari pengguna, sehingga dinilai layak untuk mendukung pengelolaan repository dokumen di BKPSDM Kota Blitar. Berdasarkan hasil tersebut, sistem yang telah dikembangkan diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan dokumen, mempermudah proses pencarian serta pemanfaatan kembali dokumen, dan mewujudkan penyimpanan dokumen yang terpusat di lingkungan BKPSDM Kota Blitar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan, pembangunan, dan pengujian sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan Sistem Repository Dokumen pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Mengembangkan Sistem Repository Dokumen dalam bentuk aplikasi mobile sehingga pengguna dapat mengakses, mengunggah, dan mengelola dokumen dengan lebih mudah melalui perangkat seluler.
2. Mengimplementasikan sistem pada instansi atau organisasi yang memiliki cakupan pengguna lebih luas untuk mengetahui efektivitas dan performa sistem dalam mendukung pengelolaan dokumen pada lingkungan yang berbeda.
3. Mengembangkan aspek keamanan sistem, seperti penguatan pengelolaan hak akses dan perlindungan data, guna meningkatkan keamanan dokumen yang tersimpan dalam sistem.